

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 390/ILMU PSIKOLOGI
Bidang Fokus : Psikologi

LAPORAN AKHIR
IPTEK BAGI MASYARAKAT (IBM)



Narasumber Half-day Workshop
“Content Validity & Confirmatory Factor Analysis dalam Pembuatan Alat Ukur Psikologi”

Oleh:
ARIES YULIANTO NIDN 0308078001

Universitas Pembangunan Jaya
Juni 2021

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

1. Judul IbM : Narasumber “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi”
2. Nama Mitra Program IbM : PT Hara Anargya Indonesia
3. Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama Lengkap : Aries Yulianto
 - b. NIDN : 0308078001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIC
 - d. Program Studi : Psikologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
 - f. Bidang Keahlian : Psikologi
 - g. Alamat Kantor : Jl. Cendrawasih B7/P Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Banten
4. Anggota Tim pengusul :
- a. Jumlah Anggota : 1
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : -
 - c. Mahasiswa yang terlibat : Nadhine Syahzan (NIM 2017031016)
5. Lokasi Kegiatan/Mitra : Online (Zoom)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Propinsi : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
6. Luaran yang dihasilkan : Presentasi
7. Jangka Waktu pelaksanaan : 3 jam
8. Biaya Keseluruhan : Rp 0
- Diusulkan LPPM : Rp 0
 - Sumber lain : Rp 0

Tangerang Selatan, 6 Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



Dra. Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.
NIP/NIK 08.0920.027



Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
NIP/NIK 08.0718.015



Dr. Edi Purwanto, SE, MM
NIP/NIK 08.0720.014



RINGKASAN

Validitas alat ukur merupakan atribut psikometri yang penting bagi penyusunan alat ukur psikologi. Dalam kegiatan penelitian maupun praktik psikologi, pengujian validitas perlu dilakukan bagi alat ukur psikologi yang baru disusun sebelum digunakan sesuai fungsinya. Namun, sering kali peneliti ataupun praktisi mengalami kendala dalam pengujian validitas. PT Hara Anargya Indonesia mengadakan half-day workshop mengenai *content validity* dan *confirmatory factor analysis* dalam pembuatan alat ukur psikologi, dengan mengundang saya sebagai narasumber. kegiatan ini sebagai bentuk pelaksanaan kerja sama antara PT Hara Anargya Indonesia dan Prodi Psikologi UPJ yang tertuang dalam MOA No. 03/PER-PSI/UPJ/04.21.

Kegiatan sebagai narasumber “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi” dilaksanakan pada Minggu, 6 Juni 2021, melalui platform Zoom. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelaksanaan perjanjian kerjasama antara Prodi Psikologi UPJ dengan PT Hara Anargya Indonesia No. 03/PER-PSI/UPJ/04.21. Peserta sejumlah 20 orang berasal dari mahasiswa, dosen, serta ASN. Peserta dijelaskan mengenai validitas serta cara pengujiannya, lalu diajak mempraktekkan perhitungan *content validity* menggunakan *Google Spreadsheet* dan *confirmatory factor analysis* menggunakan JASP.

PRAKATA

Laporan pengabdian masyarakat ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas penugasan dari Rektor Universitas Pembangunan Jaya dari Surat Tugas Rektor 187/STE-REK/UPJ/06.21 sebagai Narasumber “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi”. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelaksanaan perjanjian kerjasama antara Prodi Psikologi UPJ dengan PT Hara Anargya Indonesia No. 03/PER-PSI/UPJ/04.21. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 6 Juni 2021 melalui zoom yang disediakan PT Hara Anargya Indonesia dengan peserta sebanyak 20 orang, mulai dari mahasiswa hingga dosen dan praktisi.

Semoga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Target dan Luaran	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan	4
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	7
Bab 5 Hasil dan Luaran yang Dicapai	8
5.1. Hasil	8
5.2. Luaran	8
Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya	9
Bab 7 Kesimpulan dan Saran	10
7.1. Kesimpulan	10
7.2. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. MoA Prodi Psikologi UPJ dan PT Hara Anargya Indonesia

Lampiran 2. Surat Undangan dari PT Hara Anargya Indonesia

Lampiran 3. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya

Lampiran 4. Poster kegiatan

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

Bab 1

Pendahuluan

Mahasiswa, dosen, maupun praktisi psikologi dalam kegiatannya sering kali perlu menyusun instrumen pengukuran psikologi. Instrumen tersebut dapat berupa instrumen yang sudah ada dan dapat langsung digunakan, instrumen yang sudah ada namun dalam bahasa asing sehingga perlu diadaptasi terlebih dahulu, maupun instrumen yang disusun sendiri dari awal. Ada sejumlah langkah-langkah dalam penyusunan alat ukur psikologi, mulai dari menentukan tujuan dan konstruk teoritis, hingga pengujian psikometri. Sebuah alat ukur haruslah valid dan reliabel dalam mengukur suatu konstruk teoritis yang dimaksud.

Sering kali validitas dan reliabilitas dianggap sama, padahal keduanya melihat aspek psikometri yang berbeda dari alat ukur. Perbedaan keduanya terletak pada tujuan pengukuran alat tes (Urbina, 2004). Reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dari alat tes tertentu bebas dari *error*, dan apakah hasil yang diperoleh memiliki nilai yang konsisten. Sedangkan validitas ditujukan untuk memastikan apakah hasil pengukuran dari alat ukur tertentu dapat secara tepat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah sebuah bentuk pengukuran psikometri yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran dari alat ukur pada penelitian tertentu dapat secara tepat mengukur variabel yang ingin diukur (Shultz et al., 2014). Maka dari itu, umumnya pengukuran reliabilitas dilakukan sebelum pengukuran validitas untuk memastikan terlebih dahulu apakah alat ukur tersebut dapat secara konsisten mengukur sebuah variabel, baru kemudian memastikan apakah alat ukur tersebut secara tepat mengukur interpretasi dari variabel yang ingin diukur dalam sebuah penelitian.

Pengujian validitas merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah alat ukur, karena tanpa adanya validitas, respon yang terkumpul dari alat ukur tersebut tidak dapat dikatakan berhasil dalam memberikan gambaran kesimpulan dari variabel penelitian yang ingin diketahui, sehingga tidak dapat menjawab permasalahan yang ada pada sebuah penelitian. Pengukuran validitas terdiri dari 3 cara, yaitu *content validation*, *criterion-related validation* dan *construct validation*. *Content validation* merupakan pengukuran validitas yang dilakukan oleh *expert judgement*, atau orang yang sudah cukup ahli dalam menilai alat ukur. Setelah tes disusun, pengujian content validity dilakukan dengan pemeriksaan secara rasional oleh ahli atau subject matter experts (Shultz et al., 2014). Selain pengujian secara rasional atau kuantitatif, pengujian *content validity* dapat dilakukan dengan kuantitatif dengan menghitung CVR (Lawshe, 1975) atau V coefficient (Aiken, 1980).

Cara kedua yaitu *criterion-related validation* dilakukan dengan menilai keterwakilan aitem, sehingga skor yang diperoleh merupakan hasil dari prediksi yang sudah dimiliki.

Criterion-related validation terbagi menjadi tiga jenis, yaitu *predictive validity* (kriteria akan muncul setelah tes tersebut diberikan), *concurrent validity* (kriteria muncul bersamaan dengan tes berlangsung, sehingga dapat langsung diukur) dan *postdictive validity* (kriteria muncul sebelum sebuah tes dilakukan). Cara terakhir yaitu *construct validation* untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mengukur konstruk teoritis yg mau diukur (Shultz et al., 2014). Metode Construct Validation yang dapat dilakukan antara lain: *correlations Among Tests and Subtests, The Multitrait-Multimethod Matrix, Age Differentiation, Experimental Results, Factor Analysis*.

Validitas alat ukur merupakan atribut psikometri yang penting. Artinya, apabila sebuah alat ukur psikologi tidak diketahui validitasnya sebenarnya alat ukurnya tidak bisa digunakan. Kesadaran pentingnya validitas alat ukur makin meningkat belakangan ini di kalangan ilmuwan psikologi. Namun sering kali mereka masih bingung tentang konsep validitas serta kondisi kapan dibutuhkan pengujian psikometri. Apakah harus menguji dengan content validity ataukah construct validity? Bagaimana melakukan perhitungan content validity? Dan sebagainya.

Berkaitan dengan hal tersebut, PT Hara Anargya Indonesia bermaksud memberikan pemahaman dan keahlian bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti psikologi mengenai validitas, khususnya *content validity* dan *construct validity*, serta melakukan perhitungan *content validity* dan *construct validity*. Untuk itu, PT Hara Anargya Indonesia akan mengadakan sebuah half-day workshop mengenai *content validity* dan *construct validity*. PT Hara Anargya Indonesia meminta bantuan saya untuk menjadi narasumber pada kegiatan tersebut sesuai dengan keahlian saya dalam bidang psikometri. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan perjanjian kerja sama No. 03/PER-PSI/UPJ/04.21. Kegiatan "Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi" akan dilaksanakan pada Minggu, 6 Juni 2021. Dikarenakan masih dalam pandemi, kegiatan akan berlangsung melalui platform Zoom namun tidak mengurangi capaian seperti halnya pada tatap muka.

Bab 2

Target dan Luaran

Kegiatan *half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis* dalam pembuatan alat ukur psikologi” ini ditujukan kepada mahasiswa, dosen, serta peneliti psikologi. Kegiatan ini sendiri memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Peserta dapat memahami apa itu validitas.
2. Peserta dapat memahami content validity.
3. Peserta dapat melakukan perhitungan CVR, CVI, dan V coefficient sebagai indeks dari *content validity*.
4. Peserta dapat memahami pengujian *construct validity* dengan *confirmatory factor analysis*.
5. Peserta dapat melakukan perhitungan *confirmatory factor analysis* menggunakan JASP.

Luaran kegiatan adalah materi presentasi mengenai penjelasan tentang validitas serta cara pengujian *content validity* dan *confirmatory factor analysis*. Selain juga sebagai implementasi perjanjian kerja sama antara Prodi Psikologi UPJ dengan PT Hara Anargya Indonesia.

Bab 3 Metode Pelaksanaan

Kegiatan *half-day workshop*: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi” dilaksanakan pada minggu, 6 Juni 2021 melalui platform Zoom. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang dari beragam profesi dan latar belakang, diantaranya 3 orang dosen, staf BKN, dan mahasiswa.

Pembahasan pertama dimulai dengan definisi dari validitas, yaitu “whether a test measures what it is intended to measure” (Shultz, et al., 2014). Lalu diikuti dengan 3 tipe validitasi: 1. Content validation, 2. criterion-related validation, dan 3. construct validation. Pada penjelasan content validity dijelaskan mengenai perhitungan menggunakan CVR-CVI serta V coefficient.

Berikut langkah perhitungan CVR-CVI:

1. Para ahli (*SME*), sejumlah n , menilai secara independen apakah masing-masing aitem bersifat esensial, dengan nilai: 1 (sangat tdk esensial/relevan) – 4 (sangat esensial/relevan),
2. Kategorikan nilai dari ahli: 1-2 → tidak esensial, 3-4 → esensial.
3. Pada setiap aitem, hitung jml ahli yg menilai aitem sbg esensial (n_e)
4. Hitung: $CVR = (2n_e / n) - 1$
5. Eliminasi aitem berdasarkan CVR

Tabel acuan CVR berdasarkan (Lawshe, 1975)

n	Min. CVR		n	Min. CVR
5 - 7	0,99		14	0,51
8	0,75		15	0,49
9	0,78		20	0,42
10	0,62		25	0,37
11	0,59		30	0,33
12	0,56		35	0,31
13	0,54		50	0,29

7. Hitung *Content Validity Index* (CVI) utk mengetahui validitas tes.

Berkaitan dengan kelemahan perhitungan CVR, sejumlah ahli memberikan tambahan terhadap batasan koefisien, seperti (Ayre & Scally, 2014) yang memberikan nilai kritis untuk CVR. Untuk mempraktekkan perhitungan, peserta diminta untuk menjadi expert untuk memberikan penilaian kepada setiap pertanyaan yang diberikan. Lalu dari data tersebut, dijelaskan cara menghitung CVR menggunakan *google spreadsheet*. Setelah dicontohkan 1 nomor, peserta diminta untuk melanjutkan perhitungan untuk nomor yang lain.

Metode lain untuk perhitungan content validity adalah V coefficient. Berikut langkah perhitungan V coefficient:

1. Para ahli (*SME*), sejumlah n , menilai secara independen apakah masing-masing aitem bersifat esensial. (Nilai: 1 – 4)
2. Pada setiap aitem, carilah nilai dari masing-masing ahli (r).
3. Hitung s , yaitu: selisih nilai dari ahli (r) & nilai terendah dari skala penilaian ahli (l_0).
(Bila skala penilaian: 1- 4, $l_0 = 1$)
 $s = r - l_0$
4. Hitung utk setiap aitem: $V = \sum s : [n(c-1)]$
 c = nilai tertinggi dari skala penilaian ahli
Bila skala penilaian: 1-4, $c = 4$.
5. Item valid bila V memiliki probabilitas $<0,05$ dlm distribusi normal (*one-tail*), atau: $z > 1,65$. z setiap nilai V dihitung dengan formula (Aiken, 1980):

$$z = \frac{n(c - 1)(2V - 1) - 1}{\sqrt{n(c - 1)(c + 1)/3}}$$

Pembahasan selanjutnya mengenai construct validity, dimana salah satu teknik nya adalah factor analysis. Saya menjelaskan mengenai perbedaan antara exploratory factor analysis (EFA) dan confirmatory factor analysis (CFA). Untuk pembahasan dan latihan mengenai CFA menggunakan JASP versi 0.14.3 yang tersedia secara online melalui rollApp. Data yang digunakan berasal dari data skripsi. Dalam sesi ini peserta dijelaskan bagaimana melakukan CFA menggunakan JASP serta menginterpretasikan keluaran yang dihasilkan.

Stewart (2001) memberikan penjelasan mengenai 3 syarat dilakukan CFA, yaitu:

1. A genuine, strong theory that posits a strong & unambiguous structure of relations among constructs & the variables that represent these constructs.
2. There must be a strong & unambiguous a priori structure that serves as the basis for the test of fit.
3. The fit of the data to the a priori structure must be better (by some acceptable criterion) than the fit to structures suggested by alternative theories; alternative

structures that would be consistent with the theoretical foundation; intuitively obvious alternative structures; or structures that could be readily explained on methodological grounds, such as the presence of highly correlated error terms.

(Brown., 2006) memberikan panduan batasan untuk Goodness-of-fit pada CFA:

1. Chi-square:

menguji H_0 = data tdk berbeda dgn model.

→ uji signifikansi dipengaruhi oleh banyaknya sampel. (cenderung signifikan bila sampel besar)

2. RMSEA (Root Mean Square Error of Approximation), SRMR (Standardized Root Mean Square Residual) → semakin kecil semakin baik.

- Good fit: < 0,05
- Fair fit: sekitar 0,08
- Poor fit: mendekati 0,10.

3. GFI, CFI, TFI, IFI, AGFI

→ Semakin besar semakin baik.

- excellent: $\geq 0,95$
- Reasonable model fit: 0,85 – 0,90

4. AIC (Akaike's information criterion), BIC (Bayesian information criterion)

criterion for model selection among a finite set of models; the model with the lowest BIC is preferred.

Di akhir sesi, dilakukan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan selesai pada pukul 16.10 WIB.

Bab 4

Kelayakan Perguruan Tinggi

Prodi Psikologi UPJ memiliki dosen-dosen dengan keahlian dalam bidang psikologi. Selain itu, dosen-dosen Prodi Psikologi juga memiliki pengalaman dalam membahas masalah-masalah psikologi di kehidupan sehari-hari, baik secara tertulis maupun lisan. Hal ini terbukti dari banyaknya publikasi maupun undangan untuk dosen Prodi Psikologi UPJ sebagai narasumber/pembicara dengan topik berbeda.

Berkaitan dengan kegiatan bersama PT Hara Anargya Indonesia, keahlian dalam bidang psikometri juga dimiliki oleh Prodi Psikologi UPJ. Hal inilah yang menjadi alasan PT Hara Anargya Indonesia untuk melakukan kerja sama dengan Prodi Psikologi UPJ, baik sebagai narasumber “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi”. Sebelumnya, saya juga menjadi narasumber *Instagram Live* dari PT Hara Anargya Indonesia yang membahas mengenai validitas.

Kegiatan menjadi narasumber ini merupakan implementasi perjanjian kerja sama No. No. 03/PER-PSI/UPJ/04.21 antara Prodi Psikologi UPJ dan KBR, yang berlaku dari 15 April 2021 sampai dengan tanggal 14 April 2024. Dengan demikian, Prodi Psikologi UPJ memiliki kelayakan sebagai narasumber Narasumber “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi”, sesuai dengan bidang keahlian.

Bab 5

Hasil dan Luaran yang Dicapai

5.1. Hasil

Kegiatan “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi” dilakukan pada Minggu, 6 Juni 2021 pukul 13.00 – 16.00 WIB, dengan 20 orang peserta. Berdasarkan pelaksanaan, diskusi, serta sesi tanya-jawab, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan ini telah mencapai sejumlah hasil sesuai tujuan yang direncanakan. Hasil-hasil tersebut adalah:

1. Peserta dapat memahami apa itu validitas.
2. Peserta dapat memahami content validity.
3. Peserta dapat melakukan perhitungan CVR, CVI, dan V coefficient sebagai indeks dari *content validity*.
4. Peserta dapat memahami pengujian *construct validity* dengan *confirmatory factor analysis*.
5. Peserta dapat melakukan perhitungan *confirmatory factor analysis* menggunakan JASP.

5.2. Luaran

Kegiatan sebagai narasumber “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi” ini menghasilkan materi presentasi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Prodi Psikologi UPJ, yang melibatkan mahasiswa sebagai pencari materi.

Bab 6

Rencana Tahapan Berikutnya

Kegiatan menjadi narasumber “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi” ini merupakan implementasi perjanjian kerja sama No. No. 03/PER-PSI/UPJ/04.21 antara Prodi Psikologi UPJ dan PT Hara Anargya Indonesia, yang berlaku dari 15 April 2021 sampai dengan tanggal 14 April 2024. Kegiatan ini akan tetap dilanjutkan hingga masa perjanjian kerja sama berakhir dengan kegiatan yang serupa, maupun bentuk kegiatan lainnya. Kegiatan ini akan menjadi kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Prodi Psikologi UPJ, yang diusahakan dapat melibatkan mahasiswa di setiap kegiatannya.

Bab 7

Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Kegiatan menjadi narasumber “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi”, 6 Juni 2021 ini merupakan implementasi perjanjian kerja sama No. No. 03/PER-PSI/UPJ/04.21 antara Prodi Psikologi UPJ dan PT Hara Anargya Indonesia. Kegiatan ini telah mencapai tujuan yang dimaksud, yaitu peserta dapat memahami apa itu validitas, dapat melakukan perhitungan CVR, CVI, dan V coefficient sebagai indeks dari *content validity*, memahami pengujian *construct validity* dengan *confirmatory factor analysis*, dan dapat melakukan perhitungan *confirmatory factor analysis* menggunakan JASP.

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Prodi Psikologi UPJ, kegiatan ini diharapkan tetap berlangsung hingga masa perjanjian kerja sama berakhir. Bahkan diharapkan kerja sama dengan PT Hara Anargya Indonesia ini akan berlanjut dengan perpanjangan kerja sama karena dirasakan memiliki dampak positif bagi kedua lembaga.

7.2. Saran

Setelah menjadi narasumber kegiatan “Half-day workshop: Content validity & confirmatory factor analysis dalam pembuatan alat ukur psikologi” ini, ada sejumlah saran yang diajukan:

- Melihat cukup banyaknya audience, kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan topik lanjutan maupun topik yang berbeda.
- Kegiatan pelaksanaan perjanjian kerja sama dapat diperluas, sehingga dapat menguntungkan kedua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1980). Content validity and reliability of single items or questionnaires. *Educational and Psychological Measurement, 40*, 955–959.
<https://doi.org/10.1177/001316448004000419>
- Ayre, C., & Scally, A. J. (2014). Critical values for Lawshe's Content Validity Ratio: Revisiting the original methods of calculation. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development, 47*(1), 79–86. <https://doi.org/10.1177/0748175613513808>
- Brown., T. A. (2006). *Confirmatory factor analysis for applied research*. The Guilford Press.
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel Psychology, 28*, 563–575.
- Shultz, K. S., Whitney, D. J., & Zickar, M. J. (2014). Measurement theory in action: Case studies and exercises. In *Measurement Theory in Action: Case Studies and Exercises*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.4135/9781452224749>
- Stewart, D. (2001). Exploratory versus confirmatory factor analysis. *Journal of Consumer Psychology, 10*(1), 76–78.
- Urbina, S. (2004). *Essentials of Psychological Testing*. John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN

Lampiran 1. MoA Prodi Psikologi UPJ dan PT Hara Anargya Indonesia

Lampiran 2. Surat Undangan dari PT Hara Anargya Indonesia

PT Hara Anargya Indonesia

Graha Mulia Sejahtera, Jl. Terusan Jakarta
No 175 A Kel. Antapani Kulon, Kota Bandung.
CP. 087714491482 / 08112109001
Email: hara@anargya.id



Bandung, 5 Juni 2021

Nomor : 002/III/TR-I/HAI/VI/2021
Hal : Surat Undangan Pemateri
Lampiran : -

Kepada Yth
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan Half Day Online Workshop yang berjudul “Content Validity & Confirmatory Factor Analysis (CFA) dalam Pembuatan Alat Ukur Psikologi” melalui Zoom Cloud Meeting, melalui surat ini kami bermaksud mengundang Bapak untuk menjadi pemateri dalam kegiatan tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 6 Juni 2021
Waktu : 13.00 – 17600 WIB

Besar harapan kami agar Bapak bersedia untuk hadir menjadi pemateri. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Agustiana Rismawati
Direktur

SURAT TUGAS
No:187/STE-REK/UPJ/06.21

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
Jabatan : Kepala Program Studi
Program Studi : Psikologi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Sebagai Pemateri Kegiatan *Half-day Workshop* yang bertema:
"Content Validity & Confirmatory Factor Analysis dalam Pembuatan Alat
Ukur Psikologi".

Alamat Tujuan : Daring melalui *Zoom Meeting*
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Minggu / 06 Juni 2021

Waktu : 13.00 – 16.00 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain
Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 06 Juni 2021

Yang menugaskan,



Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. Bagian SDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

- ✓ Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke HCD paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Lampiran 3. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya

Lampiran 4. Poster kegiatan

Half-Day Workshop via
Zoom Cloud Meeting

ONLINE

CONTENT VALIDITY & CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS (CFA) DALAM PEMBUATAN ALAT UKUR PSIKOLOGI

Minggu, 6 Juni 2021 | 13.00 - 16.00 WIB

PEMATERI
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
(Dosen UPI dan Peneliti Psikometri)

MATERI

- Validitas Alat Tes
- Content Validity (CVR & CVI) (praktik)
- Confirmatory Analysis dengan JASP (praktik)

FASILITAS

- E-certificate (tersedia sertifikat hardcopy dengan biaya pengiriman dan administrasi ditanggung peserta)
- Materi, dll.

KONTRIBUSI

Early bird s.d. 30 Mei '21 Rp 200.000,-
Harga normal Rp 225.000,-
PROMO GRUP 10 ORANG
KHUSUS MAHASISWA Rp 150.000,-/orang

Transfer via BCA 437 261 8136
a.n. Agustiana Rismawati

Software JASP adalah software *open source* yang bisa di-*download* dan digunakan secara gratis. Dalam training ini, praktik dilaksanakan menggunakan JASP via web di rollapp.com/launch/jasp

INFORMASI & PENDAFTARAN
0811 2109 001 (WA only)

 HRindo society

 Hrindosociety  Hrindosociety

JASP 1.11
Juni 18/05/2021

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

The image shows a Zoom meeting interface. The top portion displays a presentation slide titled "VALIDITY" with the subtitle "CONTENT VALIDITY & CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS (CFA) DALAM PEMBUATAN ALAT UKUR PSIKOLOGI". The slide includes the name of the presenter, ARIESYULIANTO, S.PSI., M.SI, and the date, 6 JUNI 2021. The slide also lists the presenter's affiliation, HRIndoSociety, and provides contact information for registration. The bottom portion of the image shows the Zoom meeting controls, including a grid of participant video thumbnails and a list of 21 participants on the right side. The participants list includes names such as Bella Ingranurindri, Fatma Kusuma Mohanani, and others. The meeting is recorded, and the time is 13:15 on 06/06/2021.

Publikasi